

LAPORAN PENELITIAN

UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN ANALISIS TEKS BAHASA PRANCIS MELALUI PENDEKATAN SEMIOTIKA

Oleh:

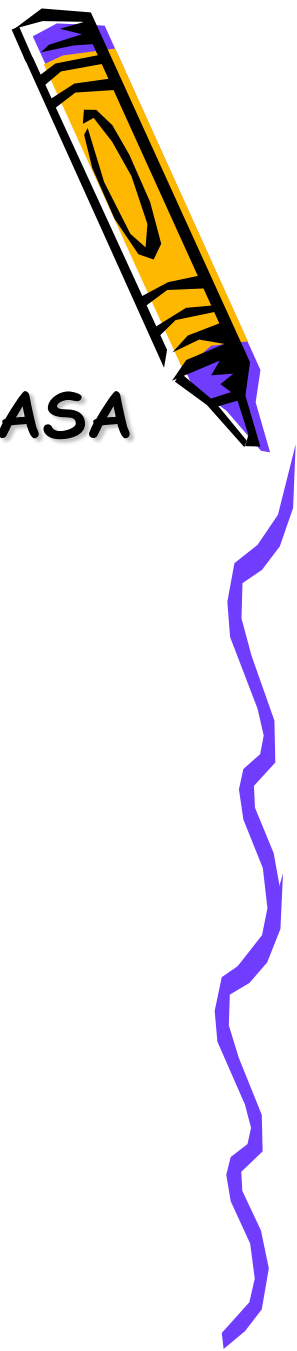
Drs. Soeprapto Rakhmat, M.Hum. (Ketua)

Yadi Mulyadi, S.Pd. (Anggota)

Iis Sopiawati, S.Pd. (Anggota)

PROGRAM PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ASING
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2007



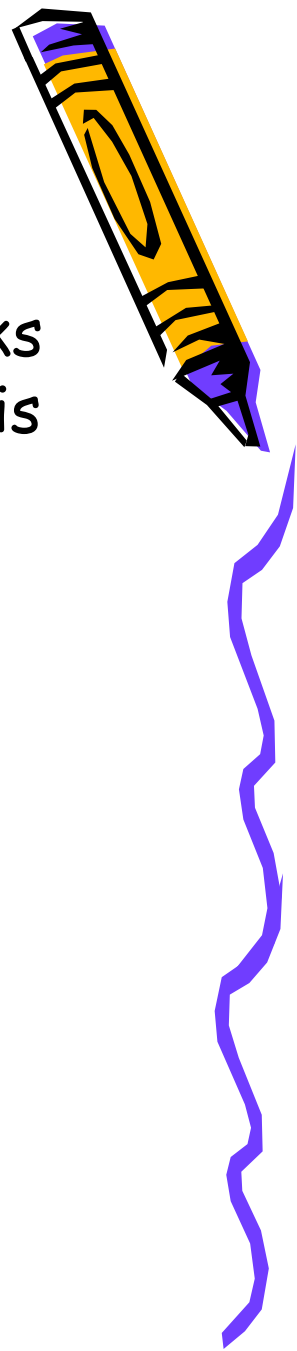
BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

1. Adanya tuntutan bahwa dalam menganalisis teks bahasa asing tidak hanya memiliki kemampuan kebahasaannya, tetapi juga kemampuan dalam menginterpretasikan budaya dan topik yang diulasnya;
2. Perlunya pengetahuan dalam konteks budaya, sosial, politik dan sejarah dalam pemerolehan informasi dari teks yang dianalisis agar dapat menggali informasi secara implisit;
3. Berdasarkan hasil evaluasi perkuliahan, perlu diadakan suatu tindak lanjut dalam proses pembelajaran *Etude de Textes I* agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran analisis teks;



4. Pendekatan semiotika sebagai salah satu pendekatan alternatif dalam menganalisis teks bahasa Prancis dengan penekanan pada analisis unsur tanda budaya (*culture index*).



B. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

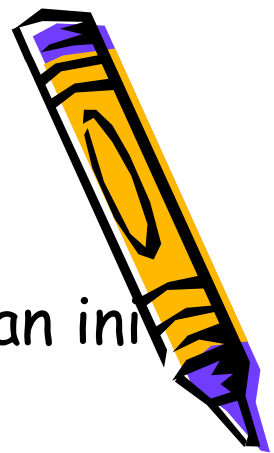
1. seberapa besar pendekatan semiotika berkontribusi dalam proses pembelajaran analisis teks bahasa Prancis;
2. bagaimana keefektifan pendekatan semiotika dalam pembelajaran analisis teks bahasa Prancis;
3. kelebihan dan kekurangan pendekatan semiotika dibanding pendekatan komunikatif dalam pembelajaran analisis teks.



C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. mengetahui kontribusi pendekatan semiotika terhadap proses pembelajaran analisis teks bahasa Prancis;
2. mendeskripsikan efektivitas pendekatan semiotika dalam pembelajaran analisis teks bahasa Prancis,
3. memaparkan kelebihan dan kekurangan antara pendekatan semiotika dan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran analisis teks bahasa Prancis.



D. MANFAAT PENELITIAN



Hasil penelitian ini diharapkan :

1. dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran *Etude de Textes I* dan *II* dalam rangka pembelajaran bahasa dan budaya Prancis pada Prodi Bahasa Prancis JPBA FPBS Universitas Pendidikan Indonesia;
2. mahasiswa dapat lebih memahami suatu teks bahasa Prancis secara lebih mendalam dan dapat mengatasi kesulitan yang dihadapi melalui tingkatan pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran analisis teks melalui pendekatan semiotika.



BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. KAJIAN TEORI



1. Semiotika Sebagai Ilmu Tanda

Semiotika atau sering disebut pula semiologi merupakan suatu ilmu yang mengkaji sistem tanda. Kata semiologi digunakan oleh para ahli semiotika yang berkiblat pada Saussure, sedangkan kata semiotika (*semiotics*) digunakan dalam kaitannya dengan karya Peirce.

2. Bahasa Sebagai Objek Studi Semiotika Budaya

- Bahasa merupakan sistem tanda yang paling fundamental bagi manusia.



Linguistik merupakan bagian dari semiotika (Cassirer).



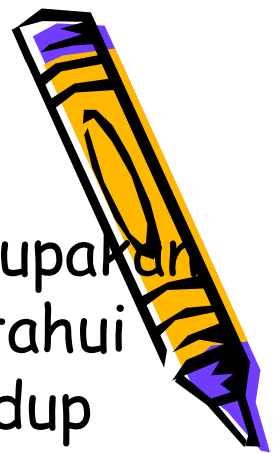
3. Pembelajaran Budaya

- 1) Mempelajari bahasa asing melalui teks mengandung arti melakukan interaksi dengan budaya lain,
- 2) Pemahaman budaya lain melalui teks otentik (*documents authentiques*) akan memperkuat akuisisi antarbudaya (*interculturel*) yang berimplikasi pada penelusuran dan pendalaman budaya asing,
- 3) Analisis terhadap sebuah teks yang mengandung unsur budaya memungkinkan seseorang mengendalikan situasi antarbudaya yang baru,
- 4) Evaluasi kemampuan mahasiswa dalam mengkaji teks, khususnya teks yang mengandung unsur-unsur budaya, dilakukan selama proses pembelajaran bahasa dan pembelajaran analisis teks serta pengalaman kontak antarbudaya,
- 5) Pelibatan teks bermuatan pertukaran antarbudaya (*échange interculturel*) merupakan suatu cara untuk mengenal secara langsung keragaman budaya dan menerapkan pendekatan antarbudaya.



4. Kompetensi Antarbudaya

- 1) Pada dasarnya pembelajaran bahasa asing merupakan saat yang tepat bagi pembelajar untuk mengetahui keragaman persepsi, realitas, nilai dan gaya hidup orang/ bangsa lain.
- 2) Akuisisi kompetensi antarbudaya dapat membantu pengembangan kepribadian dan identitas pembelajar secara terpadu berdasarkan pengalaman yang diperkaya dengan materi kebahasaan dan kebudayaan sebagai upaya menghadapi permasalahan sosial di antaranya *stéréotype*, *racisme*, *ethnosentrisme*, dan *chauvinisme* untuk berusaha menghormati dan terbuka terhadap budaya lain.



5. Pembelajaran Analisis Teks Melalui Pendekatan Semiotika

Dalam proses pemilihan teks yang dianalisis, diharapkan terdapat tanda budaya (*culture index*) berupa *linguistic culture, religious culture, social culture, material culture, dan ecologie* yang akan dijadikan bahan pembahasan bahasa dan budaya. Selanjutnya mengetahui fungsi dan konteksnya. Fungsi di sini diartikan sebagai latar belakang teks yaitu siapa penulisnya (fungsi ekspresif), apa topiknya (fungsi informatif), kapan dituliskannya, dan siapa publik pembacanya (fungsi konatif).



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Desain eksperimen semu dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$$O_1 O_2 O_3 - X_1 X_2 X_3 - O_4 O_5 O_6$$

Keterangan:

- $O_{1,2,3}$: Prates, dilakukan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa sebelum perlakuan.
- $X_{1,2,3}$: Perlakuan (*treatment*), berupa teknik menganalisis teks bahasa Prancis melalui pendekatan semiotika.
- $O_{4,5,6}$: Pascates, dilakukan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa setelah perlakuan.

(Fraenkel dan Wallen, 1993: 254)



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN



A. Hasil

1). Deskripsi Data

Tes dilakukan kepada mahasiswa semester V Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis JPBA FPBS Universitas Pendidikan Indonesia tahun akademik 2007/2008 yang mengikuti perkuliahan *Etude de Textes I* dan telah mengikuti mata kuliah yang dipersyaratkan yaitu mata kuliah *Civilisation Française* dan *Histoire de France* dengan jumlah sebanyak 17 orang.





2. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian berlangsung selama tiga pekan pada semester ganjil tahun akademik 2007/2008 (17 September - 5 Agustus 2007). Untuk lebih jelasnya, peneliti memberikan tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

a) Pelaksanaan prates

Prates dilaksanakan tiga kali, yaitu pada tanggal 17,18, dan 19 September 2007.

b) Pelaksanaan proses pemberian perlakuan (*treatment*)

Peneliti melaksanakan proses pemberian perlakuan (*treatment*) sebanyak tiga kali pertemuan. Perlakuan pertama dilaksanakan pada tanggal 21 September 2007, perlakuan kedua dilaksanakan pada tanggal 24 September 2007, dan perlakuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 25 September 2007.

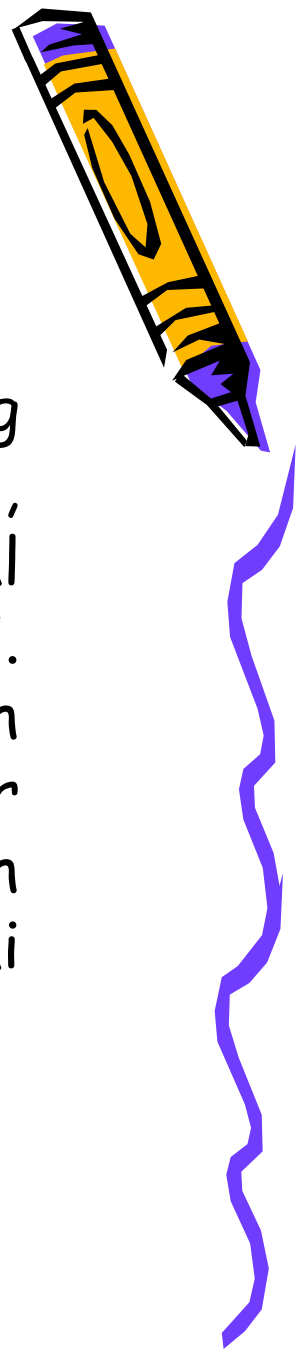
c) Pelaksanaan pascates

Pascates dilaksanakan tiga kali, yaitu pada tanggal 1, 2, dan 3 Oktober 2007.



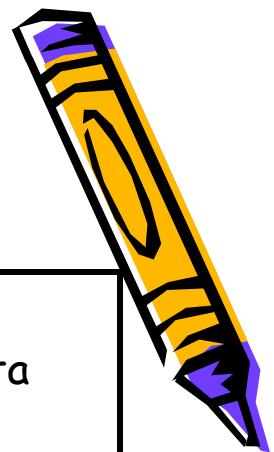
B. PEMBAHASAN

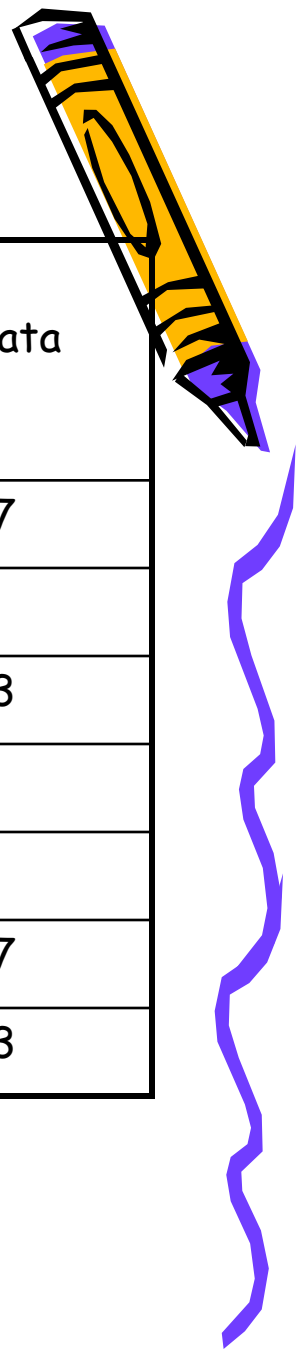
Prates dilakukan tiga kali. Soal prates yang diberikan kepada mahasiswa sebanyak 30 soal, dan nilai yang diberikan untuk setiap soal berbeda tergantung kriteria yang dinilai. Dengan demikian nilai ideal yang diperoleh mahasiswa apabila semua jawabannya benar adalah 30. Nilai prates yang diperoleh mahasiswa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



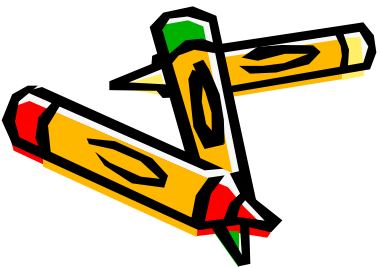
Tabel 1. Distribusi Nilai Prates

No.	NIM	Nilai/30			Rata-Rata
		1	2	3	
1	056269	11	19	24	18
2	056204	9	11	8	9,33
3	056225	16	17	24	19
4	056175	18	16	22	18,67
5	056159	15	15	20	16,67
6	056159	15	18	11	14,67
7	056383	17	20	20	19
8	056479	12	6	4	7,33
9	056491	15	14	11	13,33
10	056420	12	10	4	8,67





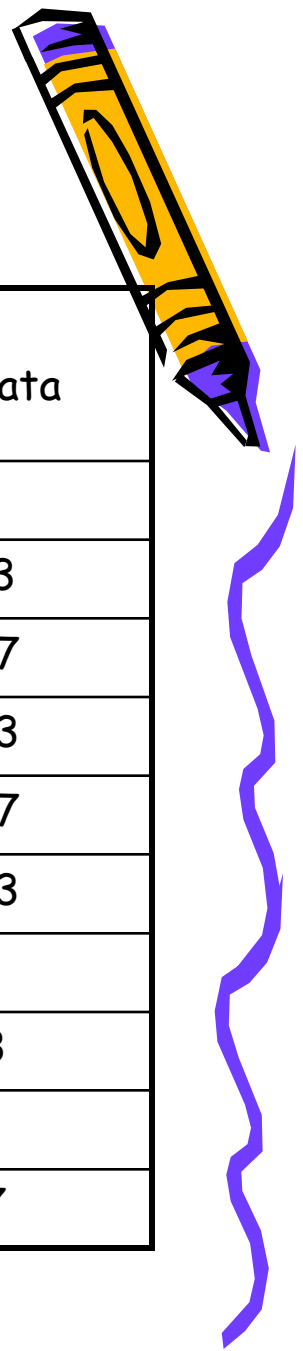
No.	NIM	Nilai/30			Rata-Rata
		1	2	3	
11	056496	15	20	21	18,67
12	056477	17	20	20	19
13	050336	13	19	14	15,33
14	056473	19	23	18	20
15	056389	14	17	11	14
16	056161	13	18	13	14,67
17	056486	12	18	10	13,33



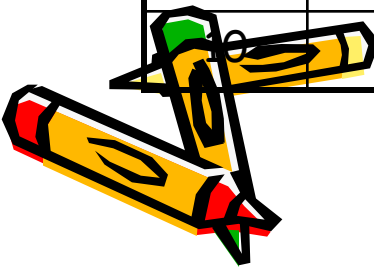
Berdasarkan hasil prates, peneliti dapat mengatakan bahwa kemampuan mahasiswa cukup beragam. Terdapat beberapa mahasiswa yang memperoleh rata-rata nilai yang kurang baik yaitu responden nomor 2, 8, 9, 10, 15, 16, dan 17. Sedangkan mahasiswa yang memiliki nilai cukup yaitu responden nomor 5, 6, dan 13. Adapun mahasiswa yang memiliki nilai baik yaitu responden dengan nomor 1,3,4,7,11,12, dan 14. Apabila melihat perbandingan nilai mahasiswa yang memiliki nilai baik dapat dikatakan bahwa mahasiswa belum tergolong mampu dalam menganalisis teks bahasa Prancis.

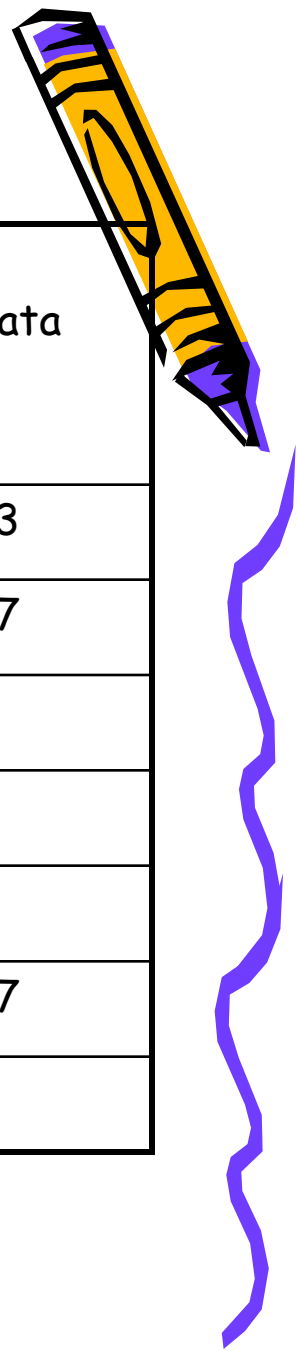


Tabel 2. Distribusi Nilai Pascates



No.	NIM	Nilai/30			Rata-Rata
		1	2	3	
1	056269	22	26	24	24
2	056204	18	17	23	19,33
3	056225	22	25	24	23,67
4	056175	23	22	25	23,33
5	056159	21	26	24	23,67
6	056159	25	24	27	25,33
7	056383	28	28	28	28
8	056479	5	13	7	8,33
9	056491	19	14	21	18
10	056420	10	11	8	9,67



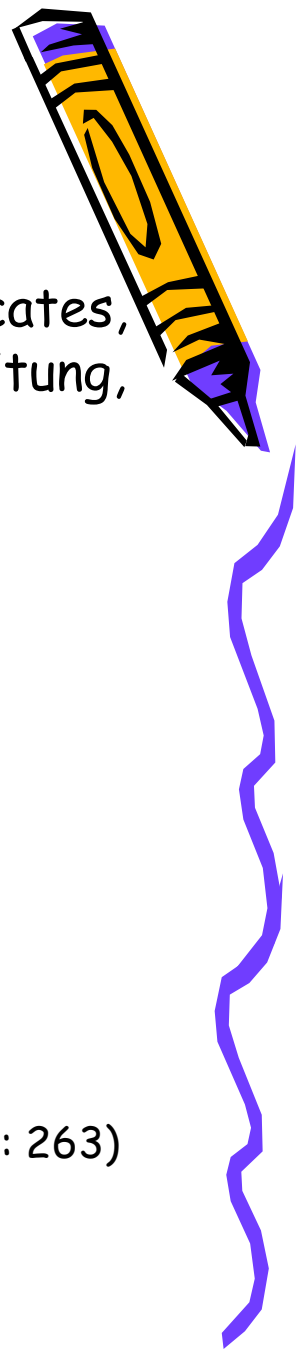


No.	NIM	Nilai/30			Rata-Rata
		1	2	3	
11	056496	27	27	28	27,33
12	056477	24	28	25	25,67
13	050336	23	22	27	24
14	056473	22	26	24	24
15	056389	22	23	27	24
16	056161	23	25	26	24,67
17	056486	22	20	24	22



Berdasarkan hasil pascates, diketahui bahwa terdapat peningkatan nilai mahasiswa setelah mengikuti skenario pembelajaran analisis teks bahasa Prancis dengan menggunakan pendekatan semiotika. Peningkatan tersebut terlihat dengan banyaknya mahasiswa yang memperoleh rata-rata nilai di atas 20. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menganalisis teks meningkat.





3. Analisis Hasil Prates dan Pascates

Untuk mengetahui signifikansi perbedaan prates dan pascates, peneliti mengujinya dengan mencari nilai t-tabel dan t-hitung, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

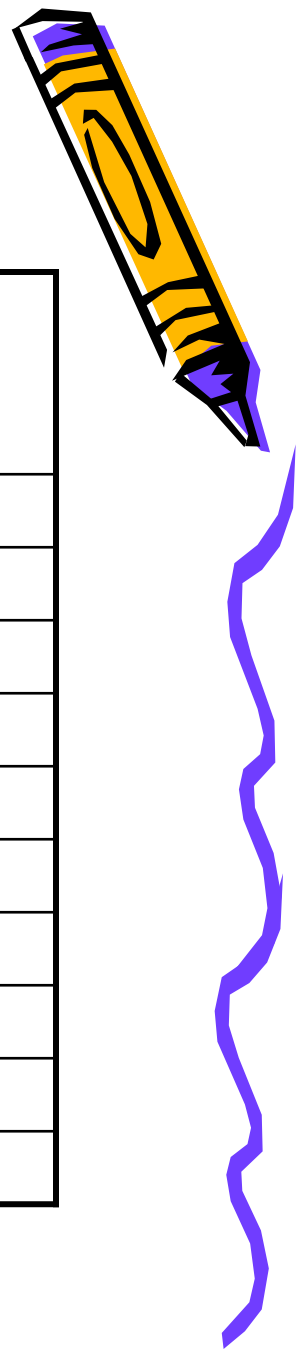
- Md : Mean dari perbedaan prates dan pascates
- Xd : Deviasi masing-masing subjek (d-md)
- $\sum X^2d$: Jumlah kuadrat deviasi
- N : Subjek pada sampel
- d : ditentukan dengan N-1

(Arikunto, 1998: 263)

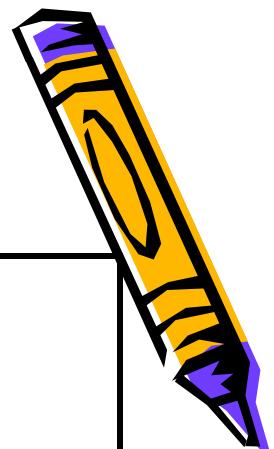


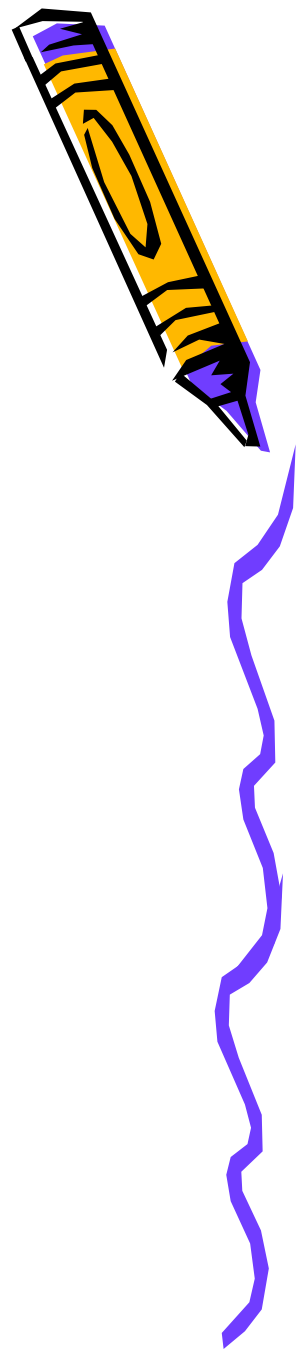
Tabel 3.
Analisis Hasil Nilai Prates Dan Pascates

Subjek (N)	Prates (X)	Pascates (Y)	$d=Y-X$	Xd ($d-Md$)	ΣX^2d
1	18	24	6	-0,78	0,61
2	9,33	19,33	10	3,22	10,37
3	19	23,67	4,67	-2,11	4,45
4	18,67	23,33	4,66	-2,12	4,49
5	16,67	23,67	7	0,22	0,05
6	14,67	25,33	10,66	3,88	15,05
7	19	28	9	2,22	4,93
8	7,33	8,33	1	-5,78	33,41
9	13,33	18	4,67	-2,11	4,45
10	8,67	9,67	1	-5,78	33,41



Subjek (N)	Prates (X)	Pascates (Y)	$d=Y-X$	X_d ($d-M_d$)	ΣX^2d
11	18,67	27,33	8,66	1,88	3,53
12	19	25,67	6,67	-0,11	0,01
13	15,33	24	8,67	1,89	3,57
14	20	24	4	-2,78	7,73
15	14	24	10	3,22	10,37
16	14,67	24,67	10	3,22	10,37
17	13,33	22	8,67	1,89	3,57
$\Sigma N=17$	$\Sigma X=272,97$	$\Sigma Y=375$	$\Sigma d=115,33$		$\Sigma X^2d=150,39$





Berdasarkan tabel di atas, peneliti dapat mengetahui bahwa:

1. Nilai rata-rata prates

$$X = \frac{\sum X}{n} = \frac{272,97}{17} = 16,06$$

2. Nilai rata-rata pascates

$$Y = \frac{\sum Y}{n} = \frac{375}{17} = 22,06$$

3. Tes signifikansi (t-test)

$$Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{115,33}{17} = 6,78$$

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}} = \frac{6,78}{\sqrt{\frac{150,39}{17(17-1)}}} = \frac{6,78}{\sqrt{\frac{150,39}{272}}}$$

$$t = \frac{6,78}{0,74} = 9,16$$

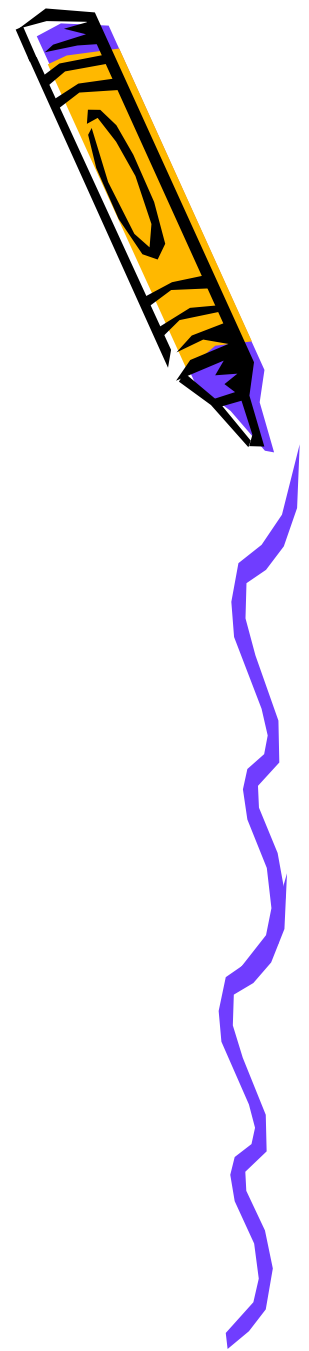


4. Pembuktian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, peneliti melakukan analisis hasil uji hipotesis.

Tabel 4
Analisis Hasil Uji Hipotesis

$t_{\text{-hitung}}$	$t_{\text{-tabel}}$	Keterangan
9,16	2,92	H_k diterima



BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menarik beberapa kesimpulan, yaitu:

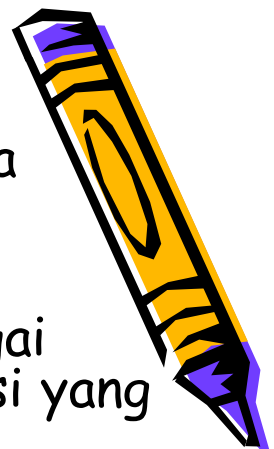
- 1) pendekatan semiotika berkontribusi cukup signifikan dalam proses pembelajaran analisis teks bahasa Prancis. Hal ini terbukti dari hasil pretes mahasiswa dengan skor rata-rata kurang dari 20 poin, pada pascates (setelah diberikan *treatment*) mengalami peningkatan dengan rata-rata lebih dari 20 poin dari skor 30 poin;
- 2) pendekatan semiotika ternyata lebih efektif dibandingkan dengan pendekatan sebelumnya dalam pembelajaran analisis teks bahasa Prancis;



3) diketahui kelebihan dan kekurangan pendekatan semiotika dibandingkan pendekatan komunikatif.

Kelebihan pendekatan semiotika yaitu:

- a) mampu lebih memotivasi mahasiswa untuk mencari berbagai sumber dalam rangka menjawab atau melengkapi informasi yang tersirat dalam teks;
- b) mampu mengembangkan wawasan keilmuan mahasiswa dan pengajar, terutama berkaitan dengan jenis teks yang dianalisisnya;
- c) khusus bagi pengajar, pendekatan semiotika, lebih menuntut untuk melakukan persiapan yang matang, baik dalam memilih jenis teks, tema maupun kandungan unsur-unsur yang menarik dan perlu untuk dibahas.
kelemahannya, yaitu:
 - a) waktu yang diperlukan untuk menganalisis lebih lama;
 - b) lebih cenderung meningkatkan keterampilan membaca dan menulis dibandingkan keterampilan berbicara.



B. Saran

Berdasarkan kelebihan dan kelemahan dari pendekatan semiotika serta untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis teks bahasa Prancis, peneliti mengajukan beberapa saran, baik kepada pengajar maupun kepada pembelajar. Pengajar analisis teks (*Etude de Textes*) direkomendasikan untuk menggunakan berbagai alternatif pendekatan, di antaranya pendekatan semiotika dengan tidak mengabaikan kemampuan menyimak dan berbicara mahasiswa.

Dalam pembelajaran analisis teks bahasa Prancis dengan menggunakan pendekatan semiotika, mahasiswa disarankan untuk lebih peka terhadap unsur-unsur yang tersirat dalam teks, sehingga pemahaman terhadap isi teks lebih komprehensif dan mendalam.



Terima kasih

